

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kondisi rumah pada penderita Tuberculosis Paru dalam hal ini ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, lantai, dinding, dan langit-langit pada penderita penyakit TB. Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang Pada Tahun 2021.

1. Kondisi ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 27 rumah (52,9%) sedangkan kondisi ventilasi yang memenuhi syarat sebanyak 24 rumah (47,1%).
2. Kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat sebanyak 23 rumah (45,1%) sedangkan kepadatan hunian yang memenuhi syarat sebanyak 28 rumah (54,9%).
3. Kondisi pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 29 rumah (56,9%) sedangkan keadaan pencahayaan yang memenuhi syarat sebanyak 22 rumah (43,1%).
4. Kondisi kelembaban rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 32 rumah (62,7%) sedangkan keadaan kelembaban yang memenuhi syarat sebanyak 19 rumah (37,3%).
5. Kondisi lantai rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 9 rumah (17,6%) sedangkan keadaan lantai yang memenuhi syarat sebanyak 42 rumah (82,4%).

6. Kondisi dinding rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 12 rumah (23,5%) sedangkan keadaan dinding yang memenuhi syarat sebanyak 39 rumah (76,5%).
7. Kondisi langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 39 rumah (76,5%) sedangkan keadaan langit-langit yang memenuhi syarat sebanyak 12 rumah (23,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Penderita TB paru dan anggota keluarga diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan penyakit TB paru dan menjaga kondisi rumah agar selalu sehat. Sebaiknya ventilasi yang ditutup menggunakan triplek, plastik, atau kertas diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara didalam ruangan tetap terjaga dan tidak lembab, ruang kamar ditata/disusun dengan rapih, dan jika ruang kamar <8m² maka sebaiknya barang-barang didalam kamar diletakan ditempat lain, agar ruang kamar tidak pengap, kelembaban dalam ruangan bagi yang belum memenuhi sarat dapat diperbaiki dengan upaya menambah genting kaca, membuka jendela, dan memperbanyak ventilasi ruangan 10% dari luas ruangan, pencahayaan yang belum memenuhi syarat di beberapa ruangan yang ada di rumah responden dengan membuka jendela setiap

pagi, penambahan jendela pada ruang, tidak menanam pohon didekat jendela, bila diperlukan mengganti genting dengan genting jenis kaca agar cahaya dapat masuk kedalam rumah, bagi ruang tidur sebaiknya menghadap ketimur untuk mendapatkan cahaya pagi. lantai rumah yang belum memenuhi syarat segera diperbaiki dengan cara di plester menggunakan semen. Langit-langit atau plafon yang belum memenuhi syarat sebaiknya diperbaiki dengan pemberian penyekat atap atau langit-langit agar debu dari atap tidak masuk dan mengkontaminasi udara di dalam rumah.

Bagi penderita Tb diharapkan juga menjalankan perilaku sehat seperti tidak membuang dahak sembarangan dan meminum obat yang telah diberikan agar tidak menambah parah sakit TB paru itu sendiri atau terjadi keresistenan obat.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pihak Puskesmas Rawat Inap Ketapang sebaiknya lebih meningkatkan promosi kesehatan di bidang rumah sehat khususnya kualitas fisik dan perilaku yang berkaitan dengan penyakit TB paru seperti melakukan kunjungan rumah untuk mengingatkan pasien untuk minum obat, kontrol ke Puskesmas dan juga memperhatikan masyarakat lain tentang tindakan untuk mencegah penularan TB paru.